

ABSTRAK

Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Seorang Auditor Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi

Laporan keuangan yang disajikan oleh akuntan internal perusahaan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut oleh akuntan publik. Terkadang pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik sering kali terjadi ketidaksesuaian antara hasil akhir laporan audit dengan kenyataan yang terjadi sehingga dapat berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat yang cenderung menurun terhadap profesi auditor. Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan kode etik yang dapat menjadi pedoman bagi auditor dalam berperilaku di dalam menjalankan profesinya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris adanya bukti pengaruh religiusitas dan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi terhadap perilaku etis seorang auditor.

Penelitian ini dilakukan dengan model penyebaran kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja di KAP Surabaya dan Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di 43 Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang auditor dari 12 KAP yang mau mengisi kuesioner penelitian ini. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *Partial Least Square* dengan bantuan software *smartPLS* versi 3.0.

Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa religiusitas auditor berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor dan terbukti signifikan, dengan *p-values* sebesar $2,844 > 1,96$. Variabel tingkat pendidikan auditor berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor dan terbukti signifikan, dengan *p-values* sebesar $3,204 > 1,96$. Sedangkan apabila tingkat pendidikan menjadi variabel moderasi antara hubungan religiusitas terhadap perilaku etis auditor memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, dengan *p-values* sebesar $1,547 < 1,96$.

Kata kunci: Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Perilaku Etis.